

Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Sociodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu pada Tenaga Kerja Kesehatan di Kecamatan Penarik

Handini. S

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Handinimehwa@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the effect of the level of financial literacy and sociodemographic factors on the behavior of individual investment decisions in health workers in Penarik District. The research method used in this study is the associative method. The data used is primary data through questionnaires and observations using simple random sampling technique. The total population in this study were 96 respondents. The statistical analysis tool used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that financial literacy and sociodemographic factors on individual investment decision behavior simultaneously in health workers in Penarik District have a significant effect with a strong influence. Partially, financial literacy affects the behavior of individual investment decisions. While partially sociodemographic factors influence the behavior of individual investment decisions. R square value of 0.701 indicates that the influence of the level of financial literacy and sociodemographic factors on individual investment decision behavior is 70.1%, while the remaining 29.9% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Financial Literacy Level, Sociodemographic Factors, Individual Investment Decision Behavior.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu Pada Tenaga Kerja Kesehatan di Kecamatan Penarik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer melalui penyebaran kusioner dan observasi dengan menggunakan teknik simple random sampling. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Alat analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial literacy dan faktor sociodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu secara simultan pada tenaga kerja kesehatan di Kecamatan Penarik bahwa berpengaruh secara signifikan dengan pengaruh yang kuat. Secara parsial financial literacy berpengaruh terhadap perilaku keputusan investasi individu. Sedangkan secara parsial faktor sociodemografi berpengaruh terhadap perilaku keputusan investasi individu. Nilai R square sebesar 0,701 menunjukkan bahwa pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sociodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu sebesar 70,1% , sedangkan sisanya 29,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Tingkat Financial Literacy, Faktor Sociodemografi, Perilaku Keputusan Investasi Individu.*

A. Pendahuluan

Kondisi ekonomi mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat seiring dengan berlangsungnya globalisasi. Dengan hal ini maka setiap individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Dari pengelolaan sumber keuangan dan kekayaan tersebut akan menghasilkan suatu keputusan dalam bentuk apakah sumber tersebut di alokasikan.

Visi dari literasi keuangan yaitu untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki indeks literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) sehingga dapat memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan (*financial well being*) (OJK, 2017). Masyarakat dapat dikatakan memiliki literasi keuangan yang tinggi ketika sudah bisa menghargai uang, mengelola perencanaan keuangannya dan sudah bisa melakukan perencanaan keuangannya untuk masa depan.

Jika tidak bisa menghargai uang, mengelola perencanaan keuangannya dan melakukan perencanaan keuangannya untuk masa depan maka akan mengakibatkan masyarakat Indonesia masih kurang pengetahuannya terhadap *financial literacy*. *Financial literacy* merupakan kurangnya pengetahuan dan pencarian informasi mengenai hal tabungan atau investasi pada lembaga keuangan pada bank atau asuransi dan kurangnya pemahaman tentang manfaat tabungan atau asuransi tersebut. Banyak masyarakat yang kurang memiliki kecakapan finansial baik berupa pengetahuan dasar maupun yang lebih kompleks.

Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang penting dalam mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek kehidupan pribadi bukan untuk mempersulit orang dalam menikmati hidup, tetapi dengan adanya literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan mengelola sumberdaya keuangannya dengan tepat untuk mencapai tujuan keuangan pribadinya. Selain *financial literacy*, ada faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu faktor demografi dimana faktor tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang atau individu untuk mengelola keuangannya (Hidayati dan Kartawinata, 2017).

Menurut Robb dan Woodyard (2011), banyak program keuangan yang ditargetkan pada keadaan sosial demografi. Jadi jika pendapatan semakin tinggi maka semakin baik pula dalam bertanggung jawab untuk perilaku keuangannya. Hasil penelitian ini didukung oleh teori prospektif perilaku keuangan dalam pengambil keputusan keuangan yang adaptif berarti bahwa sifat keputusan dan lingkungan itu membuat pengaruh jenis proses yang digunakan.

Jika semakin baik keadaan sosial demografi seseorang, maka akan berpengaruh pula terhadap jenis proses pengambilan keputusan investasi yang digunakan kearah yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Loke (2017) menemukan bahwa etnis, umur, pendapatan, pendidikan, keandalan pendapatan dan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan individu secara keseluruhan. Dari hasil penelitian, pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan individu.

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradhan dan Kasilingam (2015) yang mendapatkan bahwa faktor demografi adalah karakteristik yang penting pada investor untuk menentukan jenis investasi apa yang cocok. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih kurangnya pengetahuan masyarakat di Indonesia mengenai *financial literacy* dimana masyarakat masih belum banyak mengetahui informasi mengenai tabungan atau investasi yang menyebabkan pola konsumsi masyarakat meningkat, hal ini sama dengan permasalahan yang ada di tenaga kerja kesehatan di Kecamatan Penarik. Ketika pola konsumsi berlebihan maka akan berdampak pada timbulnya hutang atas konsumsi tersebut. Sangat penting bagi seseorang untuk paham dalam pengelolaan keuangan pribadinya untuk kesejahteraan di masa depan.

Fenomena ini menandakan bahwa tenaga kerja kesehatan juga seharusnya memiliki investasi untuk mempersiapkan masa depannya agar terhindar dari masalah keuangan. Maka dari itu penelitian ini difokuskan untuk meneliti bagaimana *financial literacy* dan faktor sosiodemografi dapat mempengaruhi Perilaku keputusan invetasi individu. Penelitian ini dilakukan pada tenaga kerja kesehatan di Kecamatan Penarik dengan status belum menikah

(single). Dasar pemilihan tenaga kerja kesehatan belum menikah (single) sebagai responden dalam penelitian dalam keputusan investasi individu. Seseorang yang memiliki pendapatan yang rendah memiliki perilaku manajemen keuangan yang buruk. Yulianti dan Silvy (2013) mengatakan bahwa karyawan yang belum menikah masih banyak yang kurang memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, jika hal itu terjadi maka tidak dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uangnya untuk mencapai tujuan hidup pribadi individu.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian terhadap seberapa besar pengaruh tingkat *financial literacy* dan faktor sociodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu pada tenaga kerja kesehatan di Kecamatan Penarik.

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tujuan yang penulis harapkan dapat dicapai dan diketahui yakni:

1. Menganalisis pengaruh Tingkat *Financial Literacy* dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu Pada Tenaga Kerja Kesehatan di Kecamatan Penarik secara simultan.
2. Menganalisis pengaruh Tingkat *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu Pada Tenaga Kerja Kesehatan di Kecamatan Penarik.
3. Menganalisis pengaruh Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu Pada Tenaga Kerja Kesehatan di Kecamatan Penarik.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan format asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang di dapat dari kuesioner yang di berikan kepada responden. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang di didapat dari buku, artikel dan jurnal yang berguna untuk menunjang proses penelitian.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh anggota tenaga kerja kesehatan di Kecamatan Penarik yang berjumlah 126 orang pada 3 puskesmas di Kecamatan Penarik. Pemilihan sampel menggunakan teknik simple random sampling dimana teknik penentuan sampel ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017). Untuk menentukan besarnya sampel dilakukan melalui pendekatan statistik dengan menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi

Pengujian simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel yang meliputi: Tingkat *Financial Literacy* dan Faktor Sociodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu pada Tenaga kerja kesehatan di Kecamatan Penarik.

Tabel 1. Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2427,239	2	1213,620	108,974	,000 ^b
	Residual	1035,719	93	11,137		
	Total	3462,958	95			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Tingkat *Financial*

literacy dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu survei pada Tenaga kerja kesehatan di Kecamatan Penarik. Hal ini dibuktikan dengan Uji F hasil pengujian diperoleh nilai Fhitung sebesar 108.974 lebih besar dari nilai Ftable sebesar 3,09 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai Fhitung > Ftable ($108.974 > 3,09$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan hipotesis pertama H1 yang menyatakan bahwa:

“Terdapat pengaruh positif antara Tingkat *Financial literacy* dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu survei pada Tenaga Kerja kesehatan di Kecamatan Penarik”.

Pengaruh Tingkat Financial Literacy Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu

Uji parsial (Uji-t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen yang terdiri dari: Tingkat *Financial Literacy* dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu pada Tenaga kerja kesehatan di Kecamatan Penarik secara parsial.

Tabel 2. Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,717	1,212		3,065	,003
1 Literasi Keuangan	,360	,072	,510	5,017	,000
Pendapatan	,670	,187	,364	3,577	,001

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, **H0 ditolak** dan Ha diterima, Terdapat Pengaruh antara Tingkat *Financial literacy* (X1) terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Y).

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh Tingkat *Financial literacy* terhadap Perilaku Keputusan Investasi individu pada Tenaga kerja Kesehatan di Kecamatan Penarik. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic uji-t untuk variable *Financial literacy* diperoleh nilai thitung adalah sebesar 5,017 jika dibandingkan dengan nilai ttabel pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,669, maka thitung lebih besar daripada nilai tabel ($5,017 > 1,661$) maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis H2 yang menyatakan bahwa:

“Terdapat pengaruh tingkat *Financial literacy* terhadap perilaku keputusan investasi individu pada tenaga kerja kesehatan di Kecamatan Penarik”.

Pengaruh Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu

Uji parsial (Uji-t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen yang terdiri dari: Tingkat *Financial Literacy* dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu pada Tenaga kerja kesehatan di Kecamatan Penarik secara parsial.

Tabel 3. Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,717	1,212		3,065	,003
1 Literasi Keuangan	,360	,072	,510	5,017	,000
Pendapatan	,670	,187	,364	3,577	,001

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $< t$ tabel, **H₀ ditolak** dan H_a diterima, terdapat Pengaruh antara Faktor Sociodemografi (X2) terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keuangan pada Tenaga kesehatan di Kecamatan Penarik. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variable Literasi keuangan diperoleh nilai t hitung nilai thitung adalah sebesar 3,577 jika dibandingkan dengan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,669, maka thitung lebih besar daripada nilai t tabel ($3,577 < 1,669$). maka penelitian ini tidak membuktikan H3 yang menyatakan bahwa:

“Terdapat pengaruh Faktor Sociodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu pada Tenaga kerja kesehatan di Kecamatan Penarik”.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,837 ^a	,701	,694	3,337
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi				

Dari tabel di atas diperoleh informasi bahwa nilai $R = 0,837$, Maka nilai koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0,837)^2 \times 100\% \\
 &= 0,70057 \times 100\% = 70,1\%
 \end{aligned}$$

Maka didapat nilai Koefisien determinasi sebesar 70,1% atau nilai R square 0.701 yang menunjukkan bahwa Tingkat *Financial Literacy* (X1) dan Faktor Sociodemografi (X2) memberikan pengaruh simultan secara bersama sama terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Y) sebesar 70,1%, sedangkan sisanya sebesar 29,9% Perilaku Keputusan Investasi Individu dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai 0,701 menunjukkan adanya korelasi yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, dimana korelasi tersebut berada dalam kategori hubungan yang **kuat** karena memiliki nilai R square diantara 0,60 - 0,799.

D. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif Tingkat Financial literacy dan Faktor Sociodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu pada Tenaga Kerja Kesehatan di Kecamatan Penarik.
2. Terdapat pengaruh positif Tingkat Financial literacy terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu pada Tenaga Kerja Kesehatan di Kecamatan Penarik.
3. Terdapat Pengaruh positif Faktor Sociodemografi terhadap perilaku Keputusan Investasi Individu pada Tenaga Kerja Kesehatan di Kecamatan Penarik.

Daftar Pustaka

- [1] Pertiwi, Mega Mutiara. "Pengaruh Finance Literacy dan Faktor Demografi Terhadap

- Keputusan Investasi Mahasiswa." Jurnal Manajemen Keuangan, 2018.
- [2] Pritazahra, Ritma. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control." Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan Vol. 28, No.1, 2015.
- [3] Setiawan, Eru. "Pengaruh Sosial Demografi, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Investasi Keuangan Individu." Tesis. Program Magister Manajemen Universitas Diponogoro, 2016.
- [4] Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [5] Zakiah, Tiani Rahmawati. Lasmanah. (2021). *Pengaruh Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Anggota Ghoib Community di Kabupaten Bandung Barat*. Jurnal Riset Manajemen Bisnis. 1 (1). 42-50